



PERAN MAHASISWA PRODI PGMI UMRI DALAM PERCEPATAN PENYELESAIAN TAHFIDZ JUZ 30 SISWA SD MUHAMMADIYAH 5 PEKANBARU

THE ROLE OF PGMI UMRI STUDENTS IN ACCELERATING THE COMPLETION OF JUZ 30 MEMORIZATION BY STUDENTS OF MUHAMMADIYAH 5 ELEMENTARY SCHOOL IN PEKANBARU

Salman^{1)*}, Zahzia Kurnia Putri²⁾, Jihan Annisa Zarah³⁾, Lannuria⁴⁾, Humaysah⁵⁾,
Miftahul Jannah⁶⁾, Muhammad Ibnu Haikal⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Riau

*Corresponding author : salman@umri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian merupakan untuk mengenali seperti apa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Dasar (PGMI) Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) dapat membantu siswa SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru dalam mempercepat penyelesaian tahfidz Juz 30 dan menerapkan metode talaqqi dan murojaah. Pengabdian ini menggunakan metode survei lapangan, program penerapan metode talaqqi dan murojaah dan melibatkan siswa sd kelas 4-6 , adapun hasil pengabdian ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam penuntasan hafalan al-qur'an siswa kelas 4-6 tuntas 80 % ,hal ini menandakan bahwa siswa sd muhammadiyah 5 pekanbaru mampu dapat menyelesaikan hafalan juz 30 dalam waktu 2 bulan dengan kegiatan-kegiatan metode yang di terapkan mahasiswa plp program studi pgmi universitas muhammadiyah riau.

Kata Kunci: Peran, mahasiswa, tahfidz

ABSTRACT

The purpose of the community service activity is to recognize how students of the Elementary Madrasah Teacher Education Study Program (PGMI) of the University of Muhammadiyah Riau (UMRI) can help students of Muhammadiyah Elementary School 05 Pekanbaru in accelerating the completion of memorization of Juz 30 and applying the talaqqi and murojaah methods. This community service uses a field survey method, a program for implementing the talaqqi and murojaah methods and involves elementary school students in grades 4-6, the results of this community service show very good achievements in completing the memorization of the Qur'an, students in grades 4-6 completed 80%, this indicates that students of Muhammadiyah Elementary School 5 Pekanbaru are able to complete memorization of Juz 30 in 2 months with the method activities applied by PLP students of the PGMI study program, Muhammadiyah University of Riau.

Keywords: Role, student, tahfidz

PENDAHULUAN

Kitab suci Al-Qur'an adalah firman Allah swt. Yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad saw. Ketika Abu Bakar Siddiq ra menjadi khalifah, beliau memerintahkan agar Al- Qur'an segera didokumentasikan dan ditulis. Hal ini dilakukan atas anjuran Umar Bin Khattab ra yang termasuk diantara indikasi bahwa membaca Al-Qur'an adalah ibadah (Salman, 2021). termasuk Salah satu diantara untuk menjaga ruhiyah tetap utuh adalah dengan menghafal Al- Qur'an. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an sangat bermanfaat untuk seorang muslim. Tahfidz Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi siswa sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa usia anak sangat mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan kognitifnya. Oleh karena itu, kecerdasan anak sangat mempengaruhi apa yang dipelajarinya (Salman, 2021)

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan yang hakiki dalam membentuk akhlak anak dan memperkuat agamanya. Hafalan Al-Qur'an termasuk diantara komponen utama pendidikan agama Islam (Dedikasi et al., 2025) Al-Quran sebagai wahyu Allah menetapkan bahwa nilai yang menjadi dasar pijakan bagi manusia (Pendidikan & Islam, 2015) Mengajarkan Al-Quran sejak dini diyakini dapat melahirkan generasi yang berakhlak mulia. Menghafal ayat-ayat Al-Quran atau tahfizh termasuk salah satu metode pengajaran Al- Quran. Program tahfizh juz 30 untuk murid sekolah dasar termasuk salah satu usaha untuk mengajarkan Al-Quran sejak dini kepada anak-

anak bertujuan untuk Menumbuhkan dan mengembangkan akhlak yang terpuji serta menguatkan keyakinan agar anak lebih bertakwa kepada Allah Swt (Ummah & Wafi, 2017).

Praktek lapangan yang dilaksanakan kepada siswa sd muhammdiyah 5 pekanbaru di lakukan bertujuan dan memberikan penguatan dan dukungan penuntasan hafalan al-qur'an juz

30. permasalahan yang dihadapi oleh siswa sd muhammdiyah 5 pekanbaru lemahnya hafalan, kesulitan dalam pelafazan huruf huruf al-qur'an dan kurangnya fokus terhadap hafalan yang baru. Hafalan Juz 30 merupakan salah satu program yang paling diminati dan banyak digunakan di SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru. Namun, diperlukan pendampingan yang efisien dan berkelanjutan untuk mempercepat proses hafalan. Mahasiswa PLP Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Dasar (PGMI) Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) termasuk di antara pihak-pihak yang terlibat dalam pendampingan penuntasan hafalan juz 30.

Mahasiswa plp pgmi berkontribusi secara signifikan kepada sd muhammadiyah 5 pekaanbaru dalam pemenuhan penuntasan hafalan al-qur'an juz 30. Pengabdian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana mahasiswa PLP PGMI UMRI dapat membantu dan menuntaskan siswa SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru untuk menyelesaikan hafalan Juz 30 lebih cepat.

BAHAN DAN METODE

Metode dalam Pengabdian masyarakat ini menggunakan teknik persuasif sehingga pencapaian dalam menyelesaikan masalah yang dibutuhkan dan dapat dituntaskan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan mitra SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru, strategi yang digunakan adalah pendampingan siswa agar tuntas dalam menyelesaikan hafalan juz 30. Pengumpulan data dalam kegiatan ini berupa pengamatan dan dokumentasi. Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati aktivitas siswa dengan maksud untuk merasakan dan memahami fenomena berdasarkan lapangan dalam pengamatan ini dilakukan menggunakan observasi langsung adapun dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk kegiatan yang berupa dokumen serta bukti yang akurat dan pasti dari sumber-sumber informasi berupa tulisan, gambar, dan lain-lain (Salman & Nasution, 2024)

Metode ini dipilih untuk menjelaskan Peran Mahasiwa PLP PGMI UMRI pada program tahfiz juz 30 SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4-6 yang mengikuti program tahfizh SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru dan Mahasiswa PLP PGMI UMRI yang terlibat dalam program tersebut. Adapun Metode Pengumpulan Data yaitu: Observasi dengan melihat langsung bagaimana kegiatan tahfizh di SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru dilaksanakan, kemudian wawancara untuk mengetahui peran siswa dalam pembelajaran tahfizh, dilakukan wawancara adapun mendalam dengan siswa dan Mahasiwa PLP PGMI UMRI di SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru, dokumentasi mengumpulkan informasi tentang laporan kegiatan tahfizh dan perkembangan hafalan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru didirikan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan dasar yang berkualitas dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman, serta membentuk karakter siswa yang baik. Sejarah pendirian sekolah ini bermula dari keinginan kuat pihak Muhammadiyah di Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut, sekaligus menjadi lembaga yang mampu mendukung perkembangan pendidikan Islam di Riau.

SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru diresmikan pada tanggal 12 September 2011, meskipun sebelumnya sudah ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mendirikan sekolah ini. Sekolah ini didirikan dengan berlandaskan semangat untuk mendidik anak-anak dengan ilmu pengetahuan yang luas dan juga akhlak mulia. Latar belakang pendirian ini sangat dipengaruhi oleh cita-cita Muhammadiyah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama di sektor pendidikan dasar. Dalam perkembangannya, SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru semakin dikenal dan menjadi salah satu pilihan sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat di sekitar Pekanbaru.

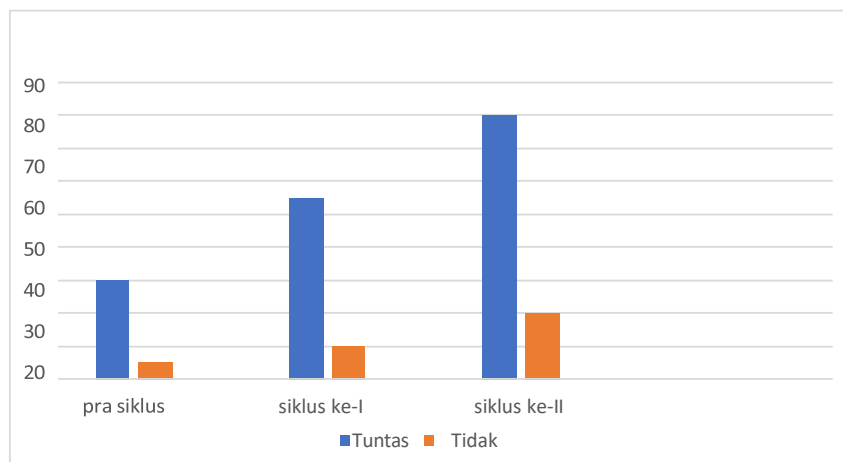
Tabel 1. Hasil kegiatan percepatan penyelesaian tahfidz juz 30

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Nadhif	85	Tuntas
2	Azzam	90	Tuntas
3	Atha	88	Tuntas
4	Aiyshah	92	Tuntas
5	Andra	89	Tuntas
6	Daffa	91	Tuntas
7	Isra	86	Tuntas
8	Hana	93	Tuntas
9	Malika	87	Tuntas
10	Ara	94	Tuntas
11	Nabila	95	Tuntas
12	Yafis	96	Tuntas
Jumlah Tuntas : 12 (80%)			

Tabel 2. Jumlah tidak lulus dalam penyelesaian tahfiz

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Fajar	60	Tidak Tuntas
2	Akila	65	Tidak Tuntas
3	Ibnu	70	Tidak Tuntas
Jumlah Tidak Tuntas: 3 (20%)			

Hasil dari pengabdian ini adalah sebagai grafik berikut :



Gambar 1. Grafik Tahfiz yang sudah tuntas dan belum

Dari hasil grafik di atas, terlihat bahwa pra siklus grafik menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan siklus selanjutnya. Siklus ke-I Terdapat kenaikan nilai yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan perubahan atau pengajaran baru, ada peningkatan dalam hasil yang dicapai. Siklus ke-II : Kenaikan nilai terus berlanjut, dan terlihat lebih tinggi daripada siklus I. Ini menandakan bahwa perbaikan yang diterapkan berhasil dan memberikan dampak positif yang lebih besar. Tuntas dan Tidak Tuntas : Dari grafik, tampak bahwa jumlah yang "tuntas" (mencapai kriteria tertentu) meningkat dari pra siklus ke siklus I dan II, sementara yang "tidak tuntas" menurun.

Ini mengindikasikan bahwa sebelum adanya intervensi atau perubahan hasilnya belum optimal. Mayoritas siswa mencapai kriteria tuntas dalam hafalan, dengan 80% berhasil dan 20% tidak tuntas. Berdasarkan hasil evaluasi hafalan Juz 30, dapat dilihat bahwa 12 siswa (80%) telah mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 80. Siswa-siswa yang mencapai ketuntasan ini menunjukkan

kemampuan menghafal yang baik dan dapat diandalkan. Sementara itu, 3 siswa (20%) belum mencapai ketuntasan dengan nilai di bawah 80. Siswa-siswa ini perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan tambahan untuk meningkatkan kemampuan menghafal mereka.

Kriteria Angka Penilaian Tuntas

- Nilai hafalan Juz 30 ≥ 80
- Siswa dapat menghafal minimal 28 surat dari 30 surat dalam Juz 30
- Siswa dapat menghafal dengan benar dan lancar minimal 90% dari total ayat dalam Juz 30

Dengan kriteria angka penilaian di atas, siswa yang mencapai nilai 80 ke atas dianggap telah mencapai ketuntasan dalam hafalan Juz 30. Kategori Nilai :

- (A) Sangat baik = 90-100
- (B) Baik = 80-89
- (C) Cukup = 70-79
- (D) Kurang = 60-69
- (E) Gagal = <60

Dengan kriteria angka penilaian di atas, siswa yang mencapai nilai 80 ke atas dianggap telah mencapai ketuntasan dalam hafalan juz 30.

Peran Mahasiswa PLP PGMI UMRI Dalam Program Tahfidz

Dalam acara tahfidz Juz 30 di SD Muhammadiyah 05 Pekanbaru, mahasiswa PLP PGMI UMRI berperan sebagai guru pendamping. Mereka terlibat dalam:

a. Bimbingan Langsung:

Saat mereka membaca dan menghafal ayat-ayat dari Juz 30, mereka secara langsung menyokong siswa lain di dalam menghafal Al-Qur'an.



Gambar 2. Kegiatan menghafal

b. Motivasi dan bimbingan:

Siswa saling menyemangati untuk tetap bersemangat dalam menghafal.



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan

c. Metode Pembelajaran yang Menarik:

Untuk membantu siswa mengingat, siswa PGMI PLP UMRI menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang menarik, termasuk teknik visualisasi dan permainan memori. Untuk menghafal Al-Quran, menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Talaqqi melibatkan siswa yang memberikan bimbingan langsung kepada siswa lain saat mereka membaca dan menghafal teks secara berkala.
2. Metode Muroja'ah melibatkan bantuan terhadap murid agar memurojaah bahan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

d. Pemanfaatan Media Interaktif:

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses mengingat, aplikasi digital dan kartu memori digunakan.



Gambar 4. Pemanfaatan media interaktif

e. Evaluasi dan Umpan Balik:

Siswa juga berkontribusi dengan menilai perkembangan hafalan mereka sendiri dan memberikan kritik yang bermanfaat.



Gambar 5. Kegiatan evaluasi dan umpan balik

Dampak Keterlibatan Mahasiswa PGM

Ke ikut sertaan mahasiswa PLP PGMI UMRI dalam program tahfidz Ini mempengaruhi tidak hanya siswa tetapi juga pada pengembangan kompetensi diri mereka. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan pedagogis, memperoleh keterampilan mengelola kelas, dan meningkatkan kemampuan mengajar mereka khususnya dalam bidang pendidikan agama melalui aktivitas ini.

Faktor-Faktor Hambatan di Lapangan

Hambatan yang di alami dalam program ini antara lain merupakan siswa sering telat datang ke sekolah dan siswa dalam pembelajaran sering bermain menyebabkan ada beberapa siswa yang belum mencapai target dalam menghafal juz 30 dan peran orang tua kurang dalam membantu anak anak dalam mengahafal AL-Qur'an. setiap mahasiswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda dari siswa dan tidak banyak waktu untuk pendampingan anak-anak. Meskipun demikian, mahasiswa PLP PGMI dapat mengatasi kendala tersebut jika mereka mengambil pendekatan yang metode dan cermat.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam penuntasan hafalan al-qur'an siswa kelas 4-6 tuntas 80% ,hal ini menandakan bahwa siswa sd Muhammadiyah 5 Pekanbaru mampu dapat menyelesaikan hafalan juz 30 dalam waktu 2 bulan dengan kegiatan-kegiatan metode yang di terapkan Mahasiswa PLP Program Studi Pgmi Universitas Muhammdiyah Riau. Mahasiswa PLP PGMI UMRI dapat membantu siswa SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru dalam meningkatkan kemampuan menghafal dan menyelesaikan hafalan dengan lebih cepat jika menggunakan teknik yang tepat dan strategi yang tepat. Agar hasil yang diperoleh lebih baik, program pendampingan tahfidz Mahasiswa PLP PGMI UMRI harus terus ditingkatkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami semua juga mengucapkan terima kasih kepada semua rekan kerja serta teman sejawat yang sudah memberikan support dan usulan yang berarti selama alur penyusunan jurnal ini.Kami berharap jurnal ini akan membantu perkembangan program tahfizh Al-Qur'an di masa mendatang. Dan Kami juga mengucapkan kata terima kasih kepada:

1. Allah SWT telah mengizinkan dan kelancaran terhadap kami untuk melakukan penelitian ini.
2. Orang tua murid SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru yang telah berpartisipasi dalam mendukung dan mendorong program tahfidz Al-Qur'an.
3. Dosen Pembimbing Bapak Salman, S.Ud, M.Pd, yang telah memberikan petunjuk dan instruksi sepanjang penelitian ini berlangsung.
4. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru Ustad Mulia Siregar, M.Pd.i, yang sudah memberikan izin dan support untuk penelitian ini.
5. Guru-guru dan siswa-siswi di SD Muhammadiyah 5 Pekanbaru yang sudah berkontribusi pada penelitian ini.
6. kawan-kawan sejawat yang telah memberikan saran berharga selama proses penulisan ini.
7. kami semua mengucapkan terima kasih terhadap semua bantuan dan support yang telah di berikan. Semoga saja penelitian ini bisa membimbing pengembangan pendidikan dan memperkuat potensi murid di dalam menguasai Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedikasi, J., Pendidikan, P., & Riau, U. M. (2025). *PEMBINAAN TAHSIN AL-QURAN BAGI GURU SD MUHAMMADIYAH 5 KOTA PEKANBARU*. 1(1), 25–33.
- Pendidikan, M., & Islam, M. P. (2015). *AJARAN AL-QUR ' AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER*. 13(1), 17–36.
- Salman, & Nasution, L. (2024). Pengaruh Teknologi pada Dunia Pendidikan. *Journal PROFICIENCY: Progressive of Cognitive and Ability*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.868>
- Salman, S. (2021). Metode Takrir, Talaqqi dan Odoa Terhadap Perkembangan Hafalan Anak- Anak Usia Sekolah Dasar *. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(2), 1–7.
- Ummah, S. S., & Wafi, A. (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2, 121–134. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>
<https://almanhaj.or.id/82410-keutamaan-membaca-dan-menghapal-al-quran-2.html>